

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian kualitatif. Menurut Denzin dan Lincoln, penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan lingkungan alam dengan tujuan untuk menafsirkan fenomena yang terjadi, dan dilakukan dengan menggabungkan berbagai metode yang ada.¹ Erickson mengemukakan bahwa penelitian kualitatif digunakan secara naratif menjelaskan kegiatan yang dilakukan dan dampak tindakan yang dilakukan terhadap kehidupan informan.²

Dari beberapa pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif mengumpulkan data dalam *setting* ilmiah dengan tujuan untuk menginterpretasikan fenomena-fenomena yang terjadi ketika peneliti sebagai alat utamanya. Analisis data ini merupakan metode penelitian yang menggunakan triangulasi (kombinasi), bersifat induktif/kualitatif, lebih menekankan pada kepentingan daripada generalisasi.

¹ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Sukabumi : CV Jejak, 2018) hlm. 7

² *Ibid*, hlm. 7

Penelitian kualitatif tidak menggunakan statistik, tetapi menggunakan analisis pengumpulan data dan analisis pengumpulan data yang diinterpretasikan. Biasanya bersifat interdisipliner dan erat kaitannya dengan isu-isu sosial dan kemanusiaan yang berfokus pada multimetode, naturalisme dan interpretasi (pengumpulan data, paradigma, interpretasi).³

Alasan peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif ini adalah untuk menganalisis fenomena terkait yang terjadi di lapangan. Secara khusus, tentang strategi promosi untuk meningkatkan penjualan pada UMKM Sheo Sweet yang berada di Desa Sumberejo Kulon, Kecamatan Ngunut, Kabupaten Tulungagung.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah data deskriptif berupa bahasa lisan dari perilaku yang diamati. Studi deskriptif harus memberikan data yang paling akurat tentang orang dan gejala sesuai dengan kondisi yang ada. Ini dapat digunakan untuk memperkuat teori lama dan mengembangkan kondisi kerangka teoritis baru.⁴

Penelitian kualitatif ini berfokus pada pemahaman masalah sosial berdasarkan kondisi kehidupan nyata dan lingkungan yang holistik, kompleks, rinci. Studi yang menggunakan pendekatan induktif dan

³ *Ibid*, Hlm.7-9

⁴ *Ibid*, Hlm.10

bertujuan untuk membangun teori atau hipotesis melalui pengungkapan fakta adalah studi yang menggunakan paradigma kualitatif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengumpulkan data tentang masalah yang diselidiki dari pemilik, karyawan, serta konsumen UMKM Sheo Sweet.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ialah lokasi dimana proses penelitian berlangsung. Lokasi penelitian yang dilakukan peneliti berada di Jl. Recobarong No.24, Dsn. Kebon, Desa Sumberejo Kulon, Kecamatan ngunut, kabupaten Tulungagung. Dengan narasumber yaitu pemilik, karyawan serta konsumen UMKM Sheo Sweet. Alasan peneliti mengambil lokasi ini sebagai lokasi penelitian yaitu karena UMKM Sheo Sweet merupakan satu-satunya penyedia produk *milk drink* dengan berbagai varian rasa topping yang beragam di Desa Sumberejo Kulon. Perkembangan penjualan pada UMKM Sheo Sweet ini sering mengadakan promo menjadikan peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian di lokasi tersebut.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, peneliti berperan menjadi seseorang yang aktif melakukan observasi terkait objek penelitian serta mengamati kejadian-kejadian di lapangan yang berkaitan dengan tema yang di ambil oleh penulis. Untuk memperoleh data valid dari penelitian maka peneliti melakukan kegiatan terjun langsung ke lapangan di mana lokasi observasi dilakukan. Berhubung masih pandemi covid-19 peneliti tidak sepenuhnya berada di lapangan, tetapi

melalui wawancara secara online terhadap UMKM Sheo Sweet dan melakukan pengamatan dengan menggali data, menelaah dan menafsirkannya.

Dalam penelitian ini maka peneliti hadir di outlet dan rumah pemilik UMKM Sheo Sweet sejak diberikan izin untuk melakukan penelitian, dengan mengunjungi lokasi penelitian dalam waktu yang sudah terjadwalkan. Saat berada di outlet dimana UMKM Sheo Sweet berdiri maka penulis melakukan pengamatan dalam aktivitas atau kinerja dari UMKM Sheo Sweet yang mencakup perilaku produksi, pelayanan kepada konsumen dan strategi promosi yang sering dilakukan. Berhubungan dengan ini, maka peneliti berusaha untuk berhubungan baik dengan narasumber yang merupakan pemilik UMKM Sheo Sweet agar data yang diperoleh peneliti benar-benar kuat dan dapat di pertanggung jawabkan. Hasil dari observasi dan wawancara ditulis melalui buku dan di rekam melalui *handphone* guna dijadikan materi di bagian hasil penelitian serta pembahasan

D. Data dan Sumber Data

Sumber data penelitian adalah subjek dari mana data itu diperoleh oleh peneliti. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan sumber data primer dan sekunder sebagai berikut:⁵

1. Data Primer

Data primer adalah sumber data penelitian yang diambil langsung dari sumbernya, data asli diambil langsung dari informannya, dan sumber datanya dikaitkan dengan masalah penelitian utama pada saat informasi tersebut dicari. Oleh karena itu, data primer yang diperoleh dari penelitian ini adalah data individual yang diperoleh subjek (orang) langsung dari lapangan.⁶

Data primer di dalam penelitian ini ialah diperoleh melalui gambaran umum tentang kondisi obyek penelitian dan wawancara yang dilakukan peneliti dengan narasumber yaitu pemilik, karyawan serta konsumen dari UMKM Sheo Sweet.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung melalui perantara. Data sekunder dari survei ini adalah data yang awalnya

⁵ Bagja Waluya, *Sosiologi: Menyelami Fenomena Sosial Masyarakat*, (Bandung: PT Setia Purna Inves, 2007) Hlm.79

⁶ Syech Idrus, *Menulis Skripsi Sama Gampangnya Membuat Pisang Goreng*, (Malang: Literasi Nusantara, 2021) Hlm. 109

dikumpulkan dan diterima oleh orang atau lembaga selain dari hasil survei itu sendiri, meskipun data tersebut asli.⁷

Data sekunder penelitian ini di dapat dari buku, jurnal, artikel serta dokumen arsip-arsip yang berkaitan erat dengan permasalahan yang diangkat oleh peneliti, dan dibahas terkait dampak promosi terhadap peningkatan penjualan pada UMKM Sheo Sweet.

E. Teknik Pengumpulan Data

Tujuan utama dari penelitian ini ialah untuk mengungkapkan data atau informasi, maka langkah-langkah yang di ambil oleh peneliti adalah dengan cara pengambilan data. Teknik pengambilan data yang peneliti gunakan adalah observasi, wawancara serta dokumentasi.

1. Wawancara

Wawancara merupakan suatu pertemuan langsung antara pewawancara dengan narasumber untuk mendapatkan informasi.⁸ Adapun Metode wawancara yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah metode wawancara tidak terstruktur yang santai dan fleksibel, dengan penempatan pertanyaan dan susunan kata dari setiap pertanyaan fleksibel atau disesuaikan dengan kebutuhan responden yang dihadapi saat wawancara.

Dalam pelaksanaannya, peneliti mewawancarai langsung pihak-pihak yang bersangkutan serta relevan kaitannya dengan penelitian. Wawancara

⁷ *Ibid*, Hlm. 109

⁸ Andi Fachruddin, *Dasar-Dasar Produksi Televisi*, (Jakarta: Prenada Media, 2012) Hlm.128

pada penelitian ini dilakukan dengan narasumber yang bersangkutan yaitu pemilik, karyawan serta konsumen UMKM Sheo Sweet yang diyakini peneliti akan memberikan data yang akurat dan dapat dipertanggung jawabkan. Di harapkan dalam wawancara penelitian ini dapat menghasilkan beberapa data terkait dengan peningkatan promosi untuk meningkatkan kepuasan konsumen dalam prespektif ekonomi islam terkait dengan kondisi pengelolaan yaitu: *planning, organizing, actuating, controlling*, serta kendala dan solusi yang dilakukan UMKM Sheo Sweet.

2. Observasi

Metode observasi adalah metode mengamati dan merekam data secara sistematis tentang peristiwa yang sedang diselidiki. Menurut Suharsimi Arikunt, pengamatan dapat juga diartikan sebagai pengamatan yang meliputi penglihatan, penciuman, pendengaran, perabaan, dan pengecapan.⁹

Observasi di dalam penelitian ini berupa pengamatan terkait proses promosi melalui outlet dan social media, proses pelayanan, serta pengamatan secara tidak langsung melalui akun soscial media yang dimiliki oleh UMKM Sheo Sweet.

3. Dokumentasi

⁹ Suharsimi Arikunto, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan praktek*. (Jakarta: Raneka Cipta. 2000) hlm. 133

Dokumentasi ialah data yang dikumpulkan dari peristiwa masa lalu. Data pada dokumen dapat berupa gambar, teks, observasi, wawancara, dan lainnya. Data yang diperoleh dari komunikasi sebagian besar merupakan data sekunder.¹⁰

Dokumentasi pada penelitian ini dilakukan sebagai bentuk bukti bahwa peneliti sudah melakukan penelitian. Dimulai dari survei secara langsung, dan saat wawancara sedang berlangsung untuk menunjang keabsahan data penelitian. Hasil dari dokumentasi penelitian adalah dokumentasi proses produksi, dan beberapa postingan dari akun social media yang dimiliki oleh UMKM Sheo Sweet.

F. Analisis Data

Data yang diperoleh peneliti dalam melakukan penelitian ini disajikan secara kualitatif dan deskriptif. Deskripsi kualitatif oleh Bagon dan Taylor, yang dikutip oleh Lexy J. Moelong, adalah metode analisis data dengan menggambarkan data melalui kata-kata tertulis atau lisan orang dan perilaku yang diamati.¹¹ Sehingga penelitian deskriptif kualitatif ini, peneliti menggambarkan data yang sinkron dengan kebenarannya serta sesuai dengan fenomena yang diangkat secara rinci menggunakan metode:¹²

1. Reduksi Data

¹⁰ Slamet Riyanto, Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif, Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan, dan Eksperimen*, (Sleman: DeePublish, 2020) hlm. 28

¹¹ Lexy, Moelong, J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000) hlm.3

¹² Miles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta; Universitas Indonesia Press, 1992) hlm.16

Pada fase ini, peneliti merangkum, memilih poin yang paling penting, fokus pada esensi, mencari topik dan pola penelitian, dan membuang apa yang menurut mereka tidak perlu. Oleh karena itu, data yang telah melalui proses reduksi akan menjelaskan dan memudahkan pengumpulan data selanjutnya. Reduksi data dalam penelitian ini adalah pada bagaimana dampak strategi promosi terhadap peningkatan penjualan pada UMKM Sheo Sweet.

2. Paparan Data

Paparan data adalah Kumpulan informasi yang terstruktur dan memberikan kesempatan untuk menarik kesimpulan serta untuk mengambil tindakan. Penelitian ini mendeskripsikan masalah yang sedang dijelaskan dengan menyajikan data tentang dampak promosi terhadap peningkatan penjualan pada UMKM Sheo Sweet. Terkait penelitian tersebut maka data yang didapatkan adalah promosi yang telah dilakukan dan promosi yang akan dilakukan pada produk *milk drink*.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Setelah seluruh data sudah terkumpul, serta sebelum peneliti menuliskan laporan hasil penelitian, peneliti terlebih dahulu mengecek data-data yang sudah diperoleh secara berulang serta melakukan pemeriksaan pada keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar dari data penelitian serta dapat diuji keabsahannya dan dapat dipertanggung jawabkan.

Selain itu, peneliti juga menggunakan teknik observasi detail dan triangulasi sumber data. Dengan kata lain, peneliti melakukan pengecekan keabsahan data untuk keperluan *cross-checking* dan sebagai bahan referensi data.¹³

Adapun langkah-langkah penulis untuk mengecek keabsahan dan kredibilitas data, yaitu:

1. Uji Kredibilitas

Dalam penelitian kualitatif, reliabilitas data atau pengujian reliabilitas data survei dapat dilakukan dengan berbagai cara, antara lain memperluas pengamatan, meningkatkan ketekunan survei, triangulasi, dan mengelola keanggotaan.¹⁴

Namun, dalam penelitian ini, hanya beberapa metode yang digunakan untuk menguji keabsahan data dalam penelitian, antara lain:

A. Triangulasi

Triangulasi ialah teknik untuk melakukan pengecekan data dari berbagai sumber dengan macam-macam waktu. Dengan adanya teknik triangulasi ini maka kemungkinan diperolehnya variasi informasi yang lebih luas dan lebih lengkap. Jenis-jenis dalam triangulasi adalah:¹⁵

¹³ *Ibid*, hlm.178

¹⁴ Fitri Umardiyah, Farid Nasrulloh, *Scaffolding Dalam Pembelajaran Geometri Berdasar Taksonomi Solo*, (Jombang: LPPM Universitas KH. A. Wahab Hasbullah, 2020) hlm. 28

¹⁵ Elidawaty Purba, dkk. *Metode Penelitian Ekonomi*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021) hlm.140-141

- a. Triangulasi sumber, ialah Triangulasi dilakukan dengan membandingkan data dari berbagai sumber. Hal ini mungkin juga terkait dengan wawancara dengan informan terkait menjalankan usaha minuman susu.
- b. Triangulasi Teknik, ialah triangulasi dimana data dari sumber yang sama tetapi menggunakan teknik yang berbeda diperiksa.
- c. Triangulasi waktu, merupakan triangulasi yang mengukur waktu, juga dapat memengaruhi keandalan data. Dilakukan melalui wawancara, observasi, atau teknik lain pada waktu yang berbeda atau situasi yang berbeda untuk menguji keaslian data tersebut..

B. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi ialah adanya pendukung yang membuktikan data yang ditemukan peneliti. Untuk itu peneliti menambahkan foto dan dokumentasi saat membuat laporan untuk meningkatkan reliabilitas hasil penelitiannya.¹⁶

C. Mengadakan *Member Check*

Member check atau uji keanggotaan adalah Proses pengecekan data yang diterima dari seorang peneliti dari penyedia data dengan tujuan untuk mengetahui seberapa baik data yang diterima sesuai dengan informasi yang diberikan oleh penyedia data. Jika data disepakati, maka

¹⁶ Endang Widi Winarni, *Teori Dan Praktik Penelitian Kuantitatif Kualitatif Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Research and Development (R&D)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018) hlm.186

data tersebut sah. Dengan kata lain, ini lebih dapat diandalkan. Ujian keanggotaan dapat dilakukan setelah laporan atau kesimpulan tercapai.¹⁷

2. Uji Transferabilitas

Pengujian *transferability* ialah validasi eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan tingkat akurasi atau penerapan temuan untuk populasi dari mana sampel diambil.

Nilai transfer ini terkait dengan masalah sejauh mana studi dapat diterapkan dan digunakan dalam situasi lain. Untuk studi naturalistik, nilai transfer akan bervariasi dari pengguna satu ke pengguna lainnya dan sejauh mana hasil studi dapat digunakan dalam situasi sosial dan kontekstual lainnya.

Agar orang lain memahami hasil penelitian kualitatif ini dan menerapkan hasil penelitian, peneliti harus memberikan penjelasan yang jelas, rinci, sistematis dan dapat diandalkan saat mengedit laporan ini. Oleh karena itu, hasil penelitian ini akan jelas bagi pembaca. Hal ini agar kita dapat menentukan apakah hasil penelitian ini dapat diterapkan di tempat lain atau tidak.

¹⁷ *Ibid*, hlm.186

Jika pembaca laporan memiliki gambaran yang jelas tentang bagaimana temuan dapat diterapkan (*forwardability*), maka laporan ini memenuhi kriteria *transferability*.¹⁸

3. Uji Dependabilitas

Dalam penelitian kualitatif, penelitian yang andal adalah ketika orang lain dapat mengulangi atau menduplikasi proses penelitian. Dalam penelitian kualitatif, pengujian reliabilitas dilakukan melalui audit terhadap seluruh proses penelitian. Dalam penelitian ini, reliabilitas dilakukan oleh auditor independen atau dosen pembimbing yang mereview seluruh pekerjaan penelitian peneliti.¹⁹

4. Uji Konfirmabilitas

Pengujian *konfirmability* Ini berarti meninjau temuan yang ada kaitannya dengan prosedur yang dilakukan. Jika temuan merupakan fungsi dari proses penelitian yang sedang dilakukan, penelitian memenuhi kriteria *verifiability*. Dalam penelitian kualitatif ini dilakukan uji konfirmatori selain uji reliabilitas oleh pembimbing²⁰

H. Tahap-Tahap dalam Penelitian

Di dalam penelitian ini terdapat beberapa tahap, diantaranya adalah:

1. Tahap pra-Lapangan

¹⁸ Hengki Wijaya, *Analisis data kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi*, (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia jaffray,2018) hlm. 123

¹⁹ *Ibid*, hlm. 123-124

²⁰ *Ibid*, hlm 124

Kegiatan ini meliputi pengembangan desain penelitian, pemilihan lokasi penelitian, pengurusan izin, eksplorasi lapangan, penyediaan informan, dan penyiapan peralatan penelitian.²¹

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini mengumpulkan data tentang masalah penelitian yang sedang dibahas. Data ini diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Fase implementasi sendiri adalah:²²

- a. Melakukan pengamatan (observasi).
- b. Melakukan wawancara dengan perusahaan atau lembaga terkait dalam penelitian.
- c. Pengumpulan data dengan bentuk arsip atau file-file yang disertai dengan bukti dokumentasi.

3. Tahap Analisa Data

aktivitas yang dilakukan peneliti pada fase ini ialah menganalisis hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dilakukan oleh UMKM Sheo Sweet, selanjutnya peneliti Menafsirkan data sesuai dengan konteks masalah yang dipadukan dengan catatan lapangan dan arsip yang ada, memeriksa keabsahan data sehingga benar-benar valid sebagai dasar dan

²¹ Maimun, Mohammad Kosim, *Moderasi Islam Di Indonesia*, (Yogyakarta: Percetakan LkiS, 2019) hlm.17

²² Abdul Samad, dkk. *Metodologi Riset Pemasaran*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021) hlm.130

bahan, memberi makna pada data yang ditentukan, dan memberi konteks penelitian yang sedang diteliti.

4. Tahap Penulisan Laporan

Pada fase ini peneliti mengumpulkan hasil penelitian dari setiap kegiatan pengumpulan data untuk memberi makna pada data tersebut.²³ Peneliti kemudian berkonsultasi dengan dosen pembimbing dengan temuan-temuan perbaikan dan saran demi kesempurnaan disertasi, kemudian dilanjutkan dengan bimbingan hasil dengan penulisan disertasi yang sempurna.

²³ *Ibid*, hlm.130